

## MANAJEMEN PENDIDIKAN UNGGUL BERBASIS MADRASAH (MBM) PADA MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KARAWANG

Sekar Ayu Widiastuti, Akil, Kasja Eki Waluyo

Manajemen Pendidikan Islam, FAI, Universitas Singaperbangsa Karawang  
1910631120086@student.unsika.ac.id

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengelolaan pendidikan berbasis madrasah, kegiatan belajar mengajar, proses evaluasi madrasah, kurikulum dan kompetensi yang digunakan, serta standar kelulusan Madrasah Aliyah Negeri 2 Karawang. Mengenai tempat dilakukannya penelitian ini yaitu di Madrasah Aliyah Negeri 2 Karawang, metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan metode analisis deskriptif melalui penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Informan penelitian ini adalah asisten direktur bagian kurikulum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Proses Evaluasi Diri Madrasah (EDM) berfokus pada evaluasi mutu pendidikan di tingkat madrasah dengan menggunakan delapan indikator utama yang dikaitkan dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP). Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 2 Karawang berpedoman pada Kurikulum 2013 dan Madrasah Aliyah Negeri 2 Karawang memiliki Penilaian Madrasah mandiri yang disupervisi langsung oleh Kepala Sekolah.

*Kata kunci* : *Evaluasi Diri Madrasah, Kurikulum dan Kompetensi, Standar Kelulusan.*

### Abstract

The purpose of this study was to describe the management of madrasa-based education, teaching and learning activities, the madrasah evaluation process, the curriculum and competencies used, as well as the passing standards of Madrasah Aliyah Negeri 2 Karawang. Regarding the place where this research was carried out, namely at Madrasah Aliyah Negeri 2 Karawang, the method used was a qualitative approach and descriptive analysis method through field research. Data collection techniques using observation and interviews. The informant of this research is the assistant director of the curriculum section. The research results show that: The Madrasah Self-Evaluation Process (EDM) focuses on evaluating the quality of education at the madrasah level using eight main indicators linked to the National Education Standards (SNP). The curriculum for Madrasah Aliyah Negeri 2 Karawang is guided by the 2013 Curriculum and Madrasah Aliyah Negeri 2 Karawang has an independent Madrasah Assessment which is directly supervised by the Principal.

*Keywords*: *Madrasah Self-Evaluation, Curriculum and Competence, Graduation Standards.*

### PENDAHULUAN

Dalam kaitannya dengan kualitas sumber daya manusia, pelatihan memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan mutu pendidikan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses

peningkatan kualitas sumber daya manusia itu sendiri.

Pemerintah menyadari pentingnya proses peningkatan kualitas sumber daya manusia dan untuk bekerja dengan sektor swasta untuk memenuhi mandat ini melalui berbagai kegiatan pembangunan dan perbaikan kurikulum dan sistem penilaian, penguatan

kesempatan pelatihan, dan pengembangan kurikulum yang tepat guna. Materi dan fasilitas penunjang serta pelatihan bagi guru dan tenaga kependidikan lainnya.

MBM/MBS mempunyai tujuan dalam mengembangkan efisiensi, mutu dan pemerataan pendidikan. Efisiensi meningkat dengan keterlibatan orang tua, fleksibilitas dalam kepemimpinan, amplifikasi profesionalisme guru, adanya penghargaan dan ganjaran seperti kontrol, dan faktor lain yang dapat memotivasi lingkungan. Stabilitas pendidikan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat, terutama bagi yang mampu dan berminat, menyerahkan tanggung jawab pemerintah kepada yang kurang mampu.

Secara strategis, manajemen pendidikan berbasis madrasah memberikan keuntungan mobilitas fungsional untuk ruang kerja administrasi dan mendorong kemandirian dengan memperkuat semua kapasitasnya, termasuk guru sebagai subjek pengajaran. Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) menata skema pengelolaan madrasah yang efisien dan produktif. MBM mengatur format baru tata kelola pendidikan yang memberikan otonomi seluas-luasnya kepada madrasah dan partisipasi masyarakat dalam kerangka kebijakan nasional. Otonomi diberikan agar madrasah bebas mengelola sumber daya, sumber pendanaan dan sumber belajar serta mengalokasikannya sesuai kebutuhan prioritas dan merespon kebutuhan lokal.

Pengenalan manajemen berbasis madrasah memberi kesempatan kepada pimpinan madrasah, guru, dan siswa untuk berinovasi dan berimprovisasi di madrasah untuk memperbaiki kurikulum, pembelajaran, kepemimpinan, dan mata pelajaran lain

yang meningkatkan kinerja, kreativitas, dan profesionalisme mereka. Partisipasi masyarakat dalam dewan madrasah yang dikendalikan negara mendorong madrasah menjadi lebih terbuka, demokratis dan akuntabel.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami, secara komprehensif dan dengan deskripsi kata dan bahasa, fenomena yang terkait dengan pengalaman subjek, seperti perilaku, pengamatan, tindakan dan lain-lain, dalam konteks alam tertentu dan menggunakan berbagai metode alami.

Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah kegiatan dimana data observasi dikumpulkan, dikelola, dan kemudian disajikan sedemikian rupa sehingga pihak lain dapat dengan mudah membentuk gambaran sifat (karakteristik) subjek bahan penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Manajemen Berbasis Madrasah**

Manajemen berbasis madrasah berasal dari tiga kata, yaitu manajemen, berbasis, dan madrasah. Manajemen adalah suatu proses guna mewujudkan tujuan yang diinginkan oleh suatu organisasi.

Berbasis berarti “bersandar”. Madrasah adalah lembaga pendidikan menengah dalam jajaran kementerian agama yang bertugas memberikan bekal kemampuan dasar umum dan keagamaan kepada peserta didik atas dasar ketentuan yang bersifat legalistik dan profesionalistik..

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa “manajemen

berbasis madrasah” adalah suatu proses koordinasi secara mandiri melalui berbagai input administrasi dalam rangka pengambilan keputusan guna mencapai tujuan. Madrasah diikutsertakan secara langsung, kelompok kepentingan terkait.

## **B. Kurikulum dan Kompetensi**

Kurikulum yang digunakan di MAN 2 Karawang adalah Kurikulum 2013 yang sudah disempurnakan. Kemudian untuk kompetensi yang digunakan adalah

### **1) Kompetensi pedagogic**

Dimana kompetensi pedagogic ini adalah kemampuan atau keterampilan yang wajib dikuasai dalam mengelola pembelajaran didalam kelas dengan peserta didik. Yang didalamnya guru juga harus menguasai tujuh aspek pedagogic yang harus dikuasai yaitu: 1. Karakteristik peserta didik, meliputi intelektual, emosional, sosial, moral, fisik, dll. 2. Teori belajar dan prinsip belajar, dimana guru harus mampu menjelaskan teori mengajar secara gamblang kepada siswa, dengan menggunakan berbagai pendekatan atau strategi dan teknik kreatif yang sejalan dengan pembelajaran berkelanjutan.

### **2) Psikomotorik**

Penilaian psikomotorik dilakukan guna melihat perkembangan psikomotorik peserta didik.

### **3) Kompetensi afektif**

Afektif berhubungan dengan bagaimana kemampuan guru dalam mengenali emosi seperti semangat belajar anak.

## **C. Kegiatan Pembelajaran**

Setiap guru dibimbing oleh pengawas dan guru-guru senior dilembaga tersebut. Efektifitas pembelajaran guru mata pelajaran yang harus memiliki program seperti berikut ini :

- 1) Harus bisa memahami Kompetensi dasar dimana kompetensi dasar ini adalah sejumlah kemampuan yang harus dikuasai oleh peserta didik sebagai rujukan untuk pembuatan penyusunan indicator kompetensi, jadi guru tidak boleh membuat kompetensi dasar yang melebihi kemampuan peserta didik didalam kelas.
- 2) Menurut Kompetensi Kurikulum Mendikbud 2013, peserta didik harus memahami kompetensi utama yang dijabarkan di berbagai bidang, yaitu kompetensi. H. sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang perlu dipelajari siswa di semua tingkatan dan di semua mata pelajaran.
- 3) Harus memahami silabus.
- 4) Mengetahu minggu efektif dan hari efektif. Maksud dari minggu efektif dan hari efektif disini adalah hari yang digunakan untuk pembelajaran jadi guru tidak bisa memberikan tugas Ketika siswa sedang libur. Setelah memahami itu semua maka dituangkan kedalam RPP sehingga dalam program tersebut seorang guru bisa menguji dan mengukur keberhasilan dari siswa yg diajarnya.

## **D. Standar Kelulusan**

Mengenai standar kelulusan, MAN 2 Karawang memiliki beberapa standar atau kriteria jenjang yang harus dilalui siswa pada akhir studi sarjana. Tingkatan kriteria tersebut adalah Kriteria Kesempurnaan Minimal (KKM), Kriteria Promosi dan Kriteria Ketuntasan. KKM (Kriteria Ketuntasan

Minimal) merupakan ambang batas pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar profesional mahasiswa pada setiap bidang studi. Kriteria perkembangan tingkat adalah seperangkat kriteria yang harus dipenuhi siswa untuk naik ke tingkat kelas berikutnya.

Kriteria kelulusan merupakan syarat yang harus dipenuhi sendiri oleh peserta didik, agar dapat memenuhi kelulusan sekolah di MAN 2 Karawang. MAN 2 Karawang menginginkan seluruh siswanya mencapai kualifikasi lulusan yang telah ada. Tujuan pencapaian standar kompetensi lulusan adalah untuk membina dan meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian dan keterampilan peserta didik untuk melanjutkan studi ke jenjang yang baru dan bersaing dengan masyarakat luar.

Siswa MAN 2 Karawang juga dituntut memiliki kemampuan membaca dan menghafal Surah Juz 30 serta beberapa hadits dan doa sehari-hari. Oleh karena itu, dapat dipastikan lulusan madrasah haruslah memiliki ilmu dan akhlak yang baik sesuai dengan al quran yang berlaku, sehingga banyak orang tua yang menginginkan anaknya bersekolah di madrasah ini.

#### **E. Monitoring Dan Evaluasi**

Pengawasan menurut Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 2006 menyatakan bahwa pengawasan adalah suatu kegiatan yang mengamati keadaan atau keadaan tertentu, termasuk tingkah laku atau kegiatan tertentu, sehingga pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan masukan atau informasi dari setiap orang. pengamatan dapat. . Diperlukan tindakan lebih lanjut. Dalam pembinaan MAN 2 Karawang, pimpinan madrasah dan seluruh guru fokus pada perangkat pembelajaran MAN 2 Karawang, baik berupa

kurikulum maupun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan perangkat lain yang mendukung proses belajar mengajar. Proses Kegiatan (KBM).

Proses Evaluasi Diri Madrasah (EDM) berkaitan dengan penilaian kualitas pendidikan di tingkat madrasah berdasarkan delapan indikator utama yang dikaitkan dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP). Berdasarkan evaluasi yang dilakukan di MAN 2 Karawang, terdapat EMADIR (Evaluasi Madrasah Mandiri) yang mengevaluasi pembiayaan, pelatihan, hasil proses, sarana dan prasarana.

#### **SIMPULAN**

MAN 2 Karawang memiliki beberapa persyaratan di setiap jenjang kelas yang harus dilalui siswa pada akhir kelas. Ini adalah persyaratan minimum untuk kesempurnaan, syarat kelulusan. Kriteria Kesempurnaan Minimal adalah derajat pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar siswa. Kriteria kenaikan kelas adalah seperangkat kriteria yang harus dipenuhi siswa sebagai persyaratan untuk naik ke tingkat kelas berikutnya.

Kriteria ketuntasan tersebut merupakan prasyarat yang harus dipenuhi oleh siswa guna mempertimbangkan ketuntasan jenjang sekolah menengah MAN 2 Karawang lulus. MAN 2 Karawang menginginkan seluruh siswanya mencapai standar kualifikasi lulusan yang telah ditetapkan. Tujuan pemenuhan persyaratan kualifikasi lulusan adalah untuk memenuhi tuntutan masyarakat dan tercermin dalam tujuan pendidikan nasional.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- E. Mulyasa, Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi dan Implementasi (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004)
- Hadiyanto, Mencari Sosok Desentralisasi Manajemen Pendidikan di Indonesia (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 63.
- Imzakiah (2014) Dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 tahun 2005, Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- Mulyasa, Manajemen Berbasis Sekolah (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm 13
- Mulyasa, Pedoman Manajemen Berbasis Madrasah (Jakarta: Departemen Agama RI, 2005), hlm 3
- Nur Munajat, (2016) Kebijakan Manajemen Berbasis Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Islam, Volume 8, Nomor 2, Desember 2016
- Rozikun, Ahmad & Najamuddin, Strategi Perencanaan Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) di Tingkat Menengah (Jakarta: Lista Fariska Putra, 2008), hlm 4
- Zamroni, Paradigma Pendidikan Masa Depan (Cet. I; Yogyakarta: BIGRAB Publishing, 2000), h. 21.